

REVITALISASI PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI UNTUK MENINGKATKAN PRODUKTIFITAS USAHA KREATIF KERAJINAN KULIT KERANG MUTIARA “CONCHA” HANDYCRAFT

I Wayan Joniarta, Made Wijana, I Kade Wiratama, I Made Nuarsa,
I Dewa Ketut Okariawan

Mechanical Engineering, Faculty of Engineering University of Mataram

Jalan Majapahit No. 62 Mataram, Nusa Tenggara Barat

Korespondensi: wayanjoniarta@unram.ac.id

Artikel history :	<i>Received</i>	: 25 Oktober 2022	DOI : https://doi.org/10.29303/pepadu.v4i2.2278
	<i>Revised</i>	: 2 Februari 2023	
	<i>Published</i>	: 9 Februari 2023	

ABTRAK

Revitalisasi penggunaan Alat Pelindung Diri dimaksudkan untuk mengembalikan kesadaran dan kepatuhan karyawan terhadap penggunaan Alat Pelindung diri untuk menunjang Keselamatan dan Kesehatana Kerja. Mitra program adalah UKM Concha Handycraft yang mengolah limbah kulit kerang mutiara menjadi produk asesoris untuk fashion. Permasalahan kesadaran penggunaan APD dan dampkan terhadap peningkatan produktifitas karyawan. Metode yang digunakan yaitu penyuluhan dan edukasi serta peragaan penggunaan APD. Analisis Skala Lickert di gunakan untuk melihat perubahan –perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah revitalisasi penggunaan APD. Peningkatan produktifitas karyawan di analisa menggunakan perbandingan jumlah produksi sebelum dan sesudah kegiatan revitalisasi. Kegiatan Pengabdian ini sudah memberikan edukasi kepada karyawan tentang pentingnya penggunaan APD untuk mendukung Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Kecukupan jumlah APD di mitra UKM sudah teratasi dengan dibantu melalui bantuan pengadaan APD. Kesadaran menggunakan APD sebelum memulai pekerjaan, dapat dilihat untuk semua karyawan yang bekerja di Concha Handycraft dengan rata-rata peningkatan sebesar 48.80%. Tertinggi dalam menggunakan Sarung tangan yaitu 68 %, dan yang terendah adalah peningkatan kesadaran menggunakan clemek (Apron), sebesar 32.00 %. Perubahan-perubahan yang terjadi pada karyawan ke arah yang lebih baik akan mampu mendorong adanya peningkatan produktifitas usaha. Untuk melihat perubahan produktifitas karyawan setelah penggunaan APD terjadi perubahan kapasitas produk yang bisa di hasilkan perbulan. Kapasitas produksi memang berbeda-beda, menyesuaikan juga dengan permintaan pasar untuk setiap produk, terjadi peningkatan produktifitas karyawan rata-rata 16,7 %.

Kata kunci: Revitalisasi; Alat Pelindung Diri; Kerajinan kulit kerang;

PENDAHULUAN

Concha Handycraft sebagai usaha rintisan (*Startup*), memproduksi produk kreatif mulai berproduksi penuh sejak tahun awal 2018. Usaha ini khusus mengolah limbah-limbah pengolahan kulit kerang menjadi produk turunan untuk asesoris fashion. Tempat usaha berada di Jalan Pesantren No.14, Dusun Tegal, Meninting, Batu Layar, Lombok Barat, NTB. Produk yang dihasilkan yaitu asesoris Fashion untuk kalangan anak muda, remaja dan wanita karier.

Tabel 1 Profil singkat “CONCHA” Handycraft dan kapasitas produksi saat survey awal tahun 2022.

				Pemilik : Terra Phone +62 813 1791 4789 Email:concha.craft@gmail.com Ig @concha.craft	
Nama UKM	Jenis produk	Bahan Baku	Jumlah Karyawan	Pemasaran Dalam/Luar negeri	Kapasitas Produksi saat survey pertama
“CONCHA” Handycraft Jl. Pesantren No.14, Dsn Tegal, Meninting, Batu Layar, Lombok Barat, NTB, Indonesia	1. Garis Waktu Collar Broocht	Kulit kerang	5 orang (Pemuda Dusun Tegal, Meninting)	Secara Online. Sosial Media, Instagram, WA, Email)	1. 50 pcs
	2. Garis Waktu Earring	Mutiara (Pinctada Margaritifera,	tamatan SMK dan SMA.		2. 60 pcs
	3. Garis Waktu Pendant	Pinctada			3. 75 pcs
	4. Nata Pendant	Finguins,Pera			4. 55 pcs
	5. Kila Pendant	k, Emas			5. 40 pcs
	6. Pappilon Pendant				6. 45 pcs
	7. Rawika Earrings				7. 65 pcs
	8. Sasmaya Earring				8. 30 pcs

Proses Produksi kerajinan di CONCHA Handycraf masih dikerjakan dengan tangan dan di bantu oleh mesin-mesin sederhana mesin potong, mesin amplas dan mesin poles. Proses produksi sebagai berikut: menggerinda atau mengupas kulit kerang untuk menghilangkan kulit luarnya, memotong sesuai pola desain yang akan dibuat, melubangi, mengukir atau di terawang mengikuti desain produk, memoles supaya permukaan mengkilap.

Dari berat rata-rata kulit kerang 1 pasang 250 gr, maka 40 % adalah bagian kulit yang harus dilepaskan sehingga akan muncul bagian lapisan kulit yang berkilau dengan warna krem Joniarta dkk, (2018).. Usaha kecil dan menengah (UKM) merupakan usaha yang berjasa menciptakan lapangan kerja ketika krisis global melanda Indonesia. Usaha kerajinan ini telah memiliki pangsa pasar yang luas,khususnya luar pulau hingga luar negeri. Tetapi hingga saat ini mereka belum memiliki acuan yang baik tentang standarisasi proses produksi terkait penggunaan alat pelindung diri, maupun standarisasi produk. Salah satu standar penting dalam dunia industri adalah standar kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Tidak adanya standarisasi tersebut menyebabkan pemilik usaha kurang memperhatikan kondisi lingkungan dan fasilitas usahanya. Gambar 4 berikut menunjukkan kondisi kerja yang masih abai terhadap standard kerja yang aman. Permasalahan yang ditimbulkan adalah pekerja cenderung bekerja tanpa pengetahuan yang cukup, di luar prosedur serta mengabaikan penggunaan alat pelindung diri (APD).. Kondisi ini menyebabkan pekerja rentan terhadap resiko gangguan kesehatan, kecelakaan dan penyakit yang timbul akibat kondisi kerja.. Penelitian terkait Penggunaan APD di usaha kerajinan Kulit kerang dilakukan oleh A.Soleman , F.D

Sitania (2011), merupakan kewajiban setiap karyawan dilingkungan Industri kreatif Kerang mutiara untuk memakai alat pelindung diri sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan, sehingga semua SDM yang ada dapat melindungi diri dari segala resiko yang mungkin terjadi



Gambar 1 Garis waktu
Bross segienam



Gambar 2 Garis waktu
Pendant (Kalung)



Gambar 3 Pappilont
pendan (kalung) kupu-
kupu

Selama ini pihak UMKM belum mengetahui bahwa dengan penggunaan APD akan mampu meningkatkan produktifitas tenaga kerja. Produktifitas yang ditinjau adalah jumlah produk yang dihasilkan sebelum dan setelah diadakan edukasi dan penyuluhan penggunaan APD. Menurut penelitian Chatur Adhi dkk (2015) peningkatan kenyamanan kerja bisa mendorong peningkatan produktifitas karyawan, termasuk didalamnya kesadaran dalam penggunaan alat pelindung diri.. Penelitian Ruli A.Lembang dkk (2015) untuk mengetahui pengaruh lama kerja dan penggunaan alat pelindung diri (APD) pada pekerja pengumpul semen Tonasa Line Kota Bitung menemukan Pekerja di unit tersebut menderita ISPA. Penelitian Khairunisa dkk (2020), menjelaskan lingkungan kerja yang bersih, aman dan kondusif akan meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Lebih lanjut dijelaskan bahwa Lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja pada PT. Iskandar Indah Printing Textile Surakarta. Joshua Marcellino dkk (2012) menjelaskan bahwa dengan menggunakan APD nilai produktivitas tenaga kerja meningkat karena para pekerja merasa aman dalam mengerjakan pekerjaan. Joniarta dkk (2020) dalam kegiatan pengabdian revitalisasi APD untuk karyawan pengelasan pintu harmonica menemukan pengaruh yang signifikan antara pengawasan dari pemilik UKM terhadap ketaatan karyawan dalam penggunaan APD.



Gambar 4 menunjukkan kondisi pekerja di Concha Handycraft yang bekerja tanpa APD jadi sangat rentan terhadap gangguan Kesehatan

METODE KEGIATAN

Bahan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini yaitu berupa APD (Alat pelindung diri) seperti dalam Gambar 5 terdiri dari Topi, Masker, Baju Kaos, Celemek, Sarung tangan, Kaca Mata bening) Masing-masing karyawan mendapat 1 paket yang terdiri dari 5 APD tersebut, sisa APD yang belum dipakai disimpan di tempat mitra UKM untuk digunakan oleh karyawan yang baru. Metode yang akan digunakan dalam kegiatan ini yaitu Penyuluhan, Peragaan (Demonstrasi) kemudian Serah terima APD diteruskan dengan Pendampingan. Untuk mengevaluasi hasil kegiatan ini karyawan dan pemilik diberikan kuisisioner untuk mencari respon terhadap penggunaan APD, Hasil dari kuisisioner tersebut di analisis dengan menggunakan skala Likert. Produktifitas kerja karyawan dianalisa dengan membandingkan hasil produksi sebelum diadakan penyuluhan dengan proyeksi produksi yang mampu tercapai setelah diadakan penyuluhan penggunaan APD.



Gambar 5 APD yang diberikan ke Mitra UKM: celemek, kaca mata, sarung tangan, topi, masker

Tahap Penyuluhan diawali dengan persiapan Materi Penyuluhan Oleh masing-masing personil

Materi 1 Tentang bahaya debu kulit Kerang terhadap Kesehatan system pernapasan. Materi ini akan disampaikan oleh I Made Wijana.,ST.,MT

Materi 2 Tentang Standar kerja yang benar sesuai kondisi lingkungan dan standar penggunaan APD. Misalnya untuk mereka yang bekerja dalam lingkungan yang banyak debu berterbangan. Salah satu cara menanggulangi terjadinya gangguan saluran pernapasan atau keracunan akibat debu hasil produksi, adalah dengan menggunakan Alat Pelindung Diri (APD). Penggunaan APD harus memenuhi persyaratan seperti enak (nyaman) dipakai, tidak mengganggu pelaksanaan pekerjaan dan memberikan perlindungan efektif terhadap macam bahaya yang dihadapi. APD untuk mencegah agar debu tidak terhirup adalah dengan menggunakan masker, yang terdiri dari berbagai macam bentuk seperti masker kain kasa dan respirator setengah, Materi ini disampaikan oleh Bapak I Kade Wiratama, ST.M.Sc.,Ph.D

Materi ke 3 diberikan berupa peragaan dan pemasangan APD yang benar, sambil dipakai oleh pekerja, bagian ini diarahkan oleh Bapak I Made Nuarsa.,ST.,MT. Peragaan ini diarahkan kepada salah seorang karyawan senior dipasilitasi oleh mahasiswa pendamping. Peragaan dilakukan sambil mengerjakan suatu produk yang sudah disiapkan seperti pada Gambar 6,7,8.

Materi ke 4 .Perawatan mesin-mesin untuk kerajinan kulit kerang supaya mesin bisa dipakai dengan aman dan nyaman, perawatan harian dan perawatan berkala. Materi ini akan diberikan oleh I Dewa Ketut Okariawan Tim pelaksana juga akan mengedukasi mitra dan karyawan untuk selalu menerapkan Protokol kesehatan secara ketat dengan gerakan 3 M (Mencuci tangan, Menjaga jarak dari kerumunan dan orang lain, Memakai Masker) Tim pengabdian juga menyediakan masker dan cairan Handsanitizer untuk ikut membantu program melawan wabah pandemic Covid 19 yang dilakukan oleh mitra bersama karyawannya.

Setelah pelaksanaan kegiatan maka dilanjutkan dengan evaluasi dan pendampingan untuk memantau ketaatan karyawan dalam penggunaan APD yang sudah diberikan saat bekerja. Pendampingan ini menjadi penting ketika ditemui masalah-masalah saat bekerja sehari-hari berkaitan dengan dampak yang ditimbulkan dengan penggunaan APD. Kalau dampaknya positif maka pemakaian APD bisa dilanjutkan demikian sebaliknya jika dampaknya kurang baik maka penggunaan APD bisa dihentikan.



Gambar 6 Karyawan belum memakai APD secara lengkap saat memulai pekerjaan



Gambar 7 Karyawan sudah memakai APD lengkap saat proses memotong kulit kerang mutiara



Gambar 8 Tim Pelaksana, dan pemilik UKM saat penyerahan bantuan alat pelindung diri untuk karyawan

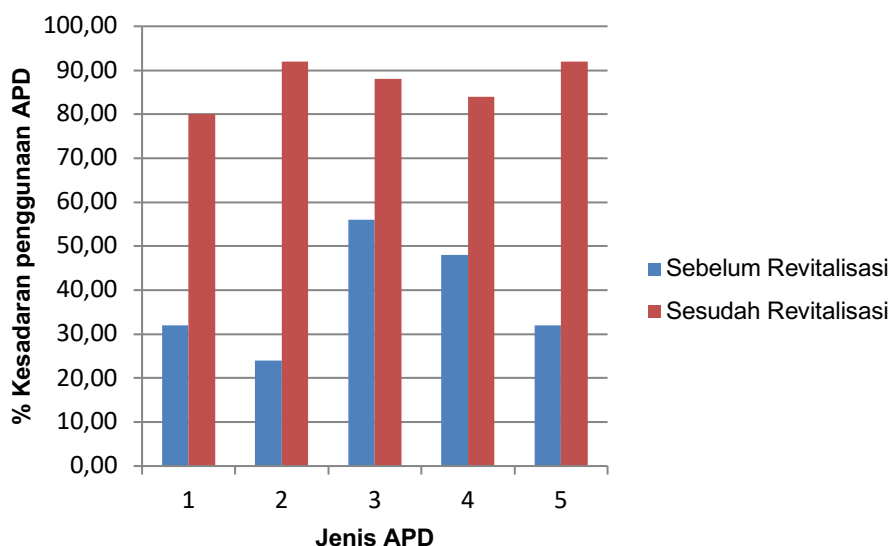
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian ini secara umum semua karyawan sudah memahami fungsi dari semua APD yang dijelaskan oleh tim pelaksana. Tetapi dalam pemakaian sehari-hari saat bekerja terkadang tidak taat dan tidak lengkap pemakaian karena ketersediaan di tempat kerja. Mitra UKM bersama Karyawan UKM juga memberikan masukan kepada tim pelaksana, supaya mencarikan APD yang tidak terlalu berat ketika dipakai. dan cukup nyaman seperti penggunaan baju kaos kasual dan celemek berbahan parasut lebih disenangi. Hasil pengabdian Joniarta dkk (2020) dimana penggunaan masker, kaca mata, topi dan celemek menjadi sangat penting,, untuk mengurangi dampak akibat terpapar debu. Kalau pada karyawan pengelasan Topeng las merupakan peralatan yang paling vital dan tidak bisa ditinggalkan ketika melakukan pekerjaan pengelasan, rata-rata APD pengelasan memakai bahan-bahan yang berat. Untuk analisa kuantitatif terhadap hasil kegiatan tim pelaksana memberikan kuisisioner kepada karyawan. Kuisisioner yang sudah di isi, di analisa menggunakan Skala Lickert, untuk melihat melihat tingkat kesadaran karyawan dalam pemakaian APD secara kontinyu, disamping itu juga kemudahan dalam pemakaiannya. Program revitalisasi penggunaan APD pada kerajinan kulit kerang mutiara CONCHA Handycraft, memberikan dampak yang sangat positif, ditinjau dari 2 segi yaitu (1) Peningkatan Ketersediaan jumlah APD, (2) Peningkatan Kesadaran dalam menggunakan APD secara kontinyu.

Berdasarkan Kecukupan jumlah APD yang sudah diberikan maka fapat diuraikan sebagai berikut jumlah sarung tangan 50 pasang, celemek 10 lembar, Masker 5 box, Kaca mata bening 15 biji, baju kaos 10 biji,, topi 10 biji. APD tersebut diperkirakan bisa mencukupi persediaan karyawan selama 7 bulan ke depan. Karyawan yang bekerja lebih senang dengan APD yang berbahan kasual,, kaos,, dan kain yang tidak panas serta mudah di cuci.

Berdasarkan Gambar 6 Grafik % kesadaran menggunakan APD tersebut, dapat dilihat bahwa ada peningkatan kesadaran menggunakan APD untuk semua karyawan



yang bekerja di Concha Handycraft dengan rata-rata sebesar 48.80%. Peningkatan kesadaran menggunakan APD yang tertinggi adalah pada kesadaran menggunakan Sarung tangan yaitu 68 %, diikuti oleh peningkatan kesadaran menggunakan kacamata sebesar 60.00 %, peningkayan kesadaran menggunakan pelindung kepala (Topi) sebesar 48.00%, peningkatan kesadaran menggunakan masker sebesar 36 % dan yang terendah adalah peningkatan kesadaran menggunakan clemek (Apron), sebesar 32.00 %. Kesadaran penggunaan APD perlu terus di awasi oleh pemilik UKM supaya menjadi suatu kebiasaan yang baik. Dengan demikian maka penggunaan APD akan menjadi suatu kebutuhan sebelum memulai suatu pekerjaan.



Gambar 9 Grafik % Kesadaran Menggunakan APD

Untuk melihat perubahan produktifitas karyawan setelah penggunaan APD maka dapat di lihat pada Tabel 2 bahwa terjadi perubahan kapasitas produk yang bisa di hasilkan perbulan. Kapasitas produksi memang berbeda-beda, menyesuaikan juga dengan permintaan pasar untuk setiap produk.. Secara rata-rata kapasitas produksi sebelum revitalisasi tercatat dari data UKM sebesar 420 pieces perbulan, kemudian setelah Revitalisasi peningkatan jumlah produk menjadi 490 pieces perbulan,, sehingga terjadi peningkatan rata-rata 16,7 %

Tabel 2 Kapasitas Produksi sebelum dan sesudah Revitalisasi penggunaan APD di Concha Handycraft

 		Pemilik : Terra Phone +62 813 1791 4789 Email:concha.craft@gmail.com Ig @concha.craft			
Nama UKM	Jenis produk	Bahan Baku	Jumlah Karyawan	Kapasitas Produksi saat survey pertama awal 2022	Proyeksi Kapasitas Produksi pasca kegiatan PPM PNBP akhir 2022
"CONCHA" Handycraft Jl. Pesantren No.14, Dsn Tegal, Meninting, Batu Layar, Lombok Barat, NTB, Indonesia	9. Garis Waktu Collar	Kulit kerang	5 orang	1) 50 pcs	1) 60 pcs
	Broocht	Mutiara	(Pemuda Dusun	2) 60 pcs	2) 70 pcs
	0. Garis Waktu Earring	(Pinctada	Tegal,	3) 75 pcs	3) 80 pcs
	1. Garis Waktu Pendant	Margaritifera,	Meninting)	4) 55 pcs	4) 70 pcs
	2. Nata Pendant	Pinctada	tamatan SMK	5) 40 pcs	5) 50 pcs
	3. Kila Pendant	Finguins,Pera	dan SMA.	6) 45 pcs	6) 50 pcs
4. Pappilon Pendant	k, Emas		7) 65 pcs	7) 70 pcs	
5. Rawika Earrings			8) 30 pcs	8) 40 pcs	
6. Sasmaya Earring					

Dengan kondisi kerja yang nyaman serta memenuhi unsur-unsur kesehatan dan keselamatan kerja maka di harapkan karyawan kerajinan kulit kerang bisa menghasilkan produk-produk yang lebih berkualitas dan lebih produktif lagi. Keberlanjutan usaha juga akan tercapai jika karyawan merasa nyaman dalam penggunaan APD dan tentunya akan meningkatkan produktifitas secara keseluruhan. Hasil Pengabdian ini juga memberikan saran kepada pemilik usaha untuk membuat SOP dalam penggunaan APD untuk karyawan dan di awasi secara bersama-sama. Karyawan harus selalu diingatkan untuk memakai APD sebelum bekerja, sehingga Keselamatan dan Kesehatan Kerja menjadi tujuan bersama.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian telah berhasil memberikan edukasi kepada karyawan tentang pentingnya penggunaan APD untuk mendukung Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Kecukupan jumlah APD di mitra UKM sudah tertasi dengan dibantu melalui bantuan pengadaan APD yaitu sarung tangan 50 pasang, celemek 10 lembar, Masker 5 box, Kaca mata bening 15 biji, baju kaos 10 biji,, topi 10 biji. Kesadaran menggunakan APD sebelum memulai pekerjaan, dapat dilihat untuk semua karyawan yang bekerja di Concha Handycraft dengan rata-rata peningkatan sebesar 48.80%. Tertinggi dalam menggunakan Sarung tangan yaitu 68 %, dan yang terendah adalah peningkatan kesadaran menggunakan clemek (Apron), sebesar 32.00 %. Perubahan-perubahan yang terjadi pada karyawan ke arah yang lebih baik akan mampu mendorong adanya peningkatan produktifitas usaha. Untuk melihat perubahan produktifitas karyawan setelah penggunaan APD terjadi perubahan kapasitas produk yang bisa di hasilkan perbulan. Kapasitas produksi memang berbeda-beda, menyesuaikan juga dengan permintaan pasar untuk setiap produk.. Secara rata-rata kapasitas produksi sebelum revitalisasi tercatat dari data UKM sebesar 420 pieces perbulan, kemudian setelah Revitalisasi peningkatan jumlah produk menjadi 490 pieces perbulan,, sehingga terjadi peningkatan rata-rata 16,7 %

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan pada pihak-pihak yang telah membantu kelancaran kegiatan pengabdian, khususnya Concha Handycraft dan LPPM Universitas Mataram untuk program Kemitraan Tahun 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah Soleman , Farida D Sitania , 2011 Pedoman Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Pada Industri Kerajinan Kerang Mutiara Jurnal ARIKA, Vol. 05, No. 2 Agustus 2011 ISSN: 1978-1105 Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas pattimura,
- I.G.A.K. Chatur Adhi Wirya Aryadi, Made Wijana, I Wayan Joniarta* 2015, implementation has led to an increasingly fierce Study of Export Oriented Small and Medium Enterprises:Increasing Productivity to Enhance Competitiveness [Case Study: Lombok Island-NTB] proceedings International Conference on Mathematics, Sciences and Education, University of Mataram 2015 Lombok Island, Indonesia, November 4-5, 2015
- I Wayan Joniarta, Anak Agung Alit Triadi, Arif Mulyanto, I Dewa Ketut Okariawan , Paryanto Dwi Setyawa (2020) Revitalisasi Penggunaan Alat Pelindung Diri (Apd) Untuk Menunjang Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Di Ukm Bengkel Las Pintu Harmonika “Jaya Mandiri” Prosiding PEPADU 2020 e-ISSN: 2715-5811 Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2020 Vol. 2, 2020 LPPM Universitas Mataram
- I Wayan Joniarta, Made Wijana, I.G.A.K Chatur Adhi W.A. (2018): Pemberdayaan Industri Kreatif Kerajinan Kulit Kerang dan Mutiara yang Ramah Lingkungan dan Berkelanjutan untuk Menunjang Pariwisata di Lombok - NTB Prosiding PKM-CSR Konferensi Nasional Pengabdian kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility / Teknologi Tepat Guna Vol 1 Tahun 2018 (ISSN 2655-3570)
- Joshua Marcellino Tumiwa, Jermias Tjakra, Revo L. Inkiriwang (2012) Pengaruh Penerapan Alat Pelindung Diri Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Konstruksi Gedung Bertingkat Pembangunan Gedung Pendidikan Fpik Universitas Sam Ratulangi, Jurnal Sipil Statik Vol.7 No.9 September 2019 (1197-1202) ISSN: 2337-6732 1197, Fakultas Teknik Jurusan Sipil Universitas Sam Ratulangi Manado
- Khairunisa Nur Baiti, Djumali, Eny Kustiyah (2020) Produktivitas Kerja Karyawan Ditinjau Dari Motivasi, Disiplin Kerja Dan Lingkungan Kerja Pada Pt. Iskandar Indah Printing Textile Surakarta Edunomika – Vol. 04, No. 01 (Februari 2020) 69 Fakultas Ekonomi Manajemen, Universitas Islam Batik Surakarta
- Ruli A. Rembang , Samuel Layuk , Bongakaraeng (2015) Pengaruh Lama Kerja Dan Penggunaan Alat Pelindung Diri (Apd) Terhadap Kapasitas Paru Pekerja Pengumpul Semen Di Unit Pengantongan Semen Tonasa Line Kota Bitung Jurnal Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Manado (vol 4 no 2 tahun 2015)